



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*

*(KARMAPATI)*

*Volume 1, Nomor 1, Mei 2012*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION  
BERBANTUAN CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MULTIMEDIA  
DALAM PEMBELAJARAN AUDIO DIGITAL  
DI SMK TI BALI GLOBAL SINGARAJA**

*Oleh*

*I Wayan Ardi Marta Eka Yasa, NIM 1015057097*

*Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Email : ardimoksa@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas X Multimedia dalam pembelajaran *audio digital*, pada kompetensi dasar merancang dan meng-edit *audio digital*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* pada kelas X Multimedia di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif, lembar observasi, dan angket. Pada penelitian siklus I diperoleh data nilai rata-rata siswa adalah 75,65 dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 88, sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal 82,61%. Pada penelitian siklus II didapat nilai rata-rata siswa adalah 81,70 nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II adalah 100 %. Pada penelitian siklus II diperoleh informasi terjadinya peningkatan aktifitas belajar siswa, terbukti dari peningkatan rata-rata aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 16,1 yang tergolong aktif menjadi 19,3 pada siklus II yang tergolong sangat aktif. Berdasarkan angket respon siswa didapatkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif ini mendapat respon yang sangat positif dari siswa. Hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima, dengan demikian penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *audio digital*.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran, *Explicit Instruction*, CD Interaktif, Penelitian Tindakan Kelas, Aktifitas Belajar, Hasil Belajar, Respon Siswa.



## ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the application of Explicit Instruction learning models Interactive CD assisted activity and can enhance students' learning in class X Multimedia digital audio on the basic competence to design and editing digital audio. The method used is a Classroom Action Research (PTK) on class X Multimedia in SMK TI Bali Global Singaraja on academic year 2011/2012. The instrument used was a formative tests, observation sheets, and questionnaires. Data obtained from this study that the average student in the cycle I is the lowest value of 75.65 with a highest value of 63 and 88, while studying classical completeness percentage 82.61%. In the second cycle the average student is 81.70 and the lowest 72 the highest value 95, while studying classical completeness percentage of students in the second cycle is 100%. In addition to improved student learning outcomes, the study also obtained the result of increased student learning activities is evident from an average increase of 16.1 student learning activities in cycle I to 19.3 in the second cycle are classified as very active. Based on the students questionnaire responses showed that application of the Explicit Instruction assisted learning model assisted Interactive CD has received a very positive response from students. Action hypothesis in this study received, thus the application of Explicit Instruction learning models assisted interactive CD can enhance the activity and student learning outcomes in teaching digital audio.

**Keywords:** Learning Model, Explicit Instruction, Interactive CD, Classroom Action Research, Learning Activities, Learning Outcomes, Student Response.

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran *audio digital* sebagai kelompok pelajaran produktif SMK memerlukan variasi model pembelajaran sebagai alternatif dari permasalahan-permasalahan yang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun permasalahan yang ditemukan seperti tidak semua siswa memiliki peralatan pendukung dalam belajar *audio digital* khususnya komputer di rumah, sehingga siswa hanya mengandalkan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini akan mempengaruhi kecepatan siswa dalam menguasai kompetensi yang diminta dan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diajarkan. Selain itu, permasalahan tersebut dapat membuat motivasi belajar siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dengan kurang aktifnya siswa selama pembelajaran berlangsung, menurunnya motivasi belajar siswa tentunya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.



Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penulis memilih menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Beberapa alasan yang mendasari perlunya menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran *audio Digital*, diantaranya model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan model pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah, model pembelajaran *Explicit Instruction* diperkirakan tepat diterapkan untuk proses pembelajaran *audio digital* yang memiliki tahap-tahap pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa. Akan tetapi dalam metode pembelajaran langsung peran guru sangat dominan sehingga untuk mengatasi hal tersebut model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran *Audio Digital* perlu dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran yaitu CD Interaktif pembelajaran *audio digital*. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, serta siswa antusias untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *audio digital* sehingga mampu memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas X Multimedia dalam pembelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012, serta bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran *audio digital*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *audio digital* serta respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif dalam pembelajaran *audio digital*.



## 2. MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION

Model pembelajaran *Explicit Instruction* pertama kali diperkenalkan oleh Rosenshine dan Steven pada tahun 1986. Model pembelajaran *Explicit Instruction* mengacu pada pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah (Rosenhina & Stevens, 1986). Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran.

## 3. CD INTERAKTIF PEMBELAJARAN AUDIO DIGITAL

CD interaktif pembelajaran *audio digital* merupakan media pembelajaran berbentuk CD Interaktif yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran audio digital. CD interaktif pembelajaran *audio digital* adalah sebuah tutorial pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan dalam bentuk *virtual laboratory*. CD interaktif pembelajaran *audio digital* memberikan informasi tentang pembelajaran *audio digital* yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi (SMK TI) Bali Global Singaraja.

## 4. AKTIFITAS SISWA

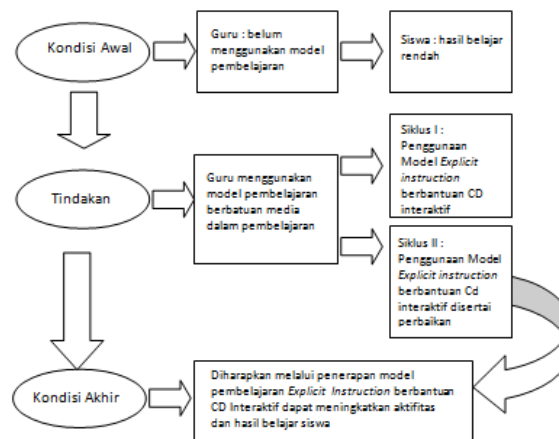
Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktifitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Menurut Sardiman (2005) aktifitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar.

## 5. HASIL BELAJAR

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Toha (2003 : 11) menegaskan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta merupakan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan aktifitas belajar. Hasil tersebut dapat berupa pengalaman baru atau pun perubahan tingkah laku pada diri peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.

## 6. KERANGKA KONSEPTUAL

Sebagai gambaran kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD interaktif



## 7. HIPOTESIS TINDAKAN

- 1) Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012.
- 2) Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012.
- 3) Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dalam pembelajaran *audio digital* tergolong positif.

## 8. METODE PENELITIAN

### 8.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran di kelas.

### 8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja yang berjumlah 23 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif pada mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

### 8.3 Analisis Data

#### a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Rumus perhitungan hasil belajar siswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil belajar} = \frac{3(\text{psikomotor}) + 2(\text{kognitif}) + 1(\text{afektif})}{6}$$

**b. Analisis Aktifitas Siswa**

Dalam analisis aktifitas siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{A} = \frac{\sum A}{N} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

- $\bar{A}$  = Skor rata-rata aktifitas siswa.
- $\sum A$  = Jumlah skor aktifitas belajar siswa
- $N$  = Banyaknya siswa

**c. Analisis Respon Siswa**

Data respon siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{R} = \frac{\sum R}{N} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

- $\bar{R}$  = Skor rata-rata respon siswa.
- $\sum R$  = Jumlah skor respon belajar siswa.
- $N$  = Banyaknya siswa.

**9. HASIL PENELITIAN**

**a. Hasil Belajar Siswa**

Rekapitulasi nilai hasil dari evaluasi ranah afektif, psikomotor dan kognitif yang telah didapat dalam analisis data pada pembelajaran di siklus I disajikan dalam tabel1 berikut.

Tabel 9.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata siswa	75,65
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar klasikal	82,61 %

Pada pembelajaran di siklus II rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 9.2 berikut.

Tabel 9.2 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata siswa	81.70
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3	Persentase ketuntasan belajar klasikal	100 %

#### **b. Aktifitas Siswa**

Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata aktifitas belajar siswa pada siklus II adalah 19.3 dengan kategori sangat aktif. Jika dibandingkan dengan rata-rata aktifitas belajar siswa pada siklus I yaitu 16.1 dengan kategori aktif, maka hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terjadi karena guru pada siklus II telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran siklus I, selain itu pada siklus II ini siswa juga sudah mulai memahami apa yang diinginkan oleh guru dalam pembelajaran *audio digital* dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif yang terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### **c. Hasil Angket Siswa**

Dari hasil analisis angket diperoleh informasi bahwa rata-rata keseluruhan skor siswa terhadap pernyataan angket adalah 52. Berdasarkan pedoman konversi respon siswa, apabila skor rata-rata respon siswa lebih dari atau sama dengan 48, maka respon siswa terhadap semua pernyataan dikategorikan sangat positif. Dari skor rata-rata angket yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dalam pembelajaran *audio digital* dikategorikan sangat positif.





## 10. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran *audio digital* di kelas X Multimedia telah menunjukkan kemajuan yang ditandai dengan peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa. Meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena beberapa siswa kurang percaya diri terhadap kemampuan sendiri sehingga guru harus menuntun siswa bersangkutan, namun secara umum siswa kelas X Multimedia sudah termasuk kategori siswa aktif yang ditunjukkan dengan skor rata-rata keaktifan siswa yang diperoleh. Dari hasil analisis data perolehan nilai siswa, ditemukan adanya peningkatan nilai prestasi dan persentase ketuntasan belajar siswa, dari sebelum diadakan siklus hingga diadakannya penelitian pada siklus I. Namun, tak semua siswa mendapat nilai baik sehingga ketuntasan klasikal belum bisa terpenuhi, dengan demikian peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran melalui siklus II.

Dampak positif dari partisipasi aktif siswa adalah peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 81,70 dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II adalah 100 %. Dengan demikian pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dari rata-rata 75,65 pada siklus I dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 88 dan tingkat ketuntasan belajar klasikal 82,61%. Pada siklus II nilai rata-rata berubah menjadi 81,70 nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95 dengan ketuntasan belajar klasikal 100 %. Selain itu pada siklus II juga terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dari 16,1 pada siklus I menjadi sebesar 19,3 pada siklus II dengan kategori sangat aktif. Dari hasil analisis angket siswa juga diperoleh informasi bahwa respon siswa sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dalam pembelajaran *audio digital*. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shali Dwi Qirana dan kawan-kawan dari FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul Penerapan Model *Explicit Instruction* dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, Dari hasil



penelitian tersebut, didapatkan bahwa terjadi peningkatan nilai TIK siswa kelas VIII-E setelah diterapkan model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran TIK di kelas.

## 11. PENUTUP

### a. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012. Terbukti dari peningkatan rata-rata aktifitas belajar siswa dari 16.1 menjadi 19.3 pada siklus II dan tergolong sangat aktif.
2. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada kompetensi dasar merancang dan meng-*edit audio digital* dalam mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012. Terbukti dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dimana pada siklus I adalah 75,65 dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 88, sedangkan pada siklus II adalah 81,70 nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II adalah 100 %. Dengan tingkat ketuntasan klasikal 82,61% pada siklus I meningkat menjadi 100 % pada siklus II.
3. Respon siswa pada mata pelajaran *audio digital* di SMK TI Bali Global Singaraja tahun ajaran 2011/2012 terhadap penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan CD Interaktif tergolong sangat positif, dengan rata-rata keseluruhan skor siswa terhadap pernyataan angket adalah 52.



## b. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar *audio digital* lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK, Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*, karena model pembelajaran *Explicit Instruction* bersifat prosedural, langkah demi langkah yang cocok untuk diterapkan pada pelajaran produktif.
2. Setiap kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran dengan metode baru tentunya ada hambatan dan dukungan. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengatasi dan memanfaatkan hambatan dan dukungan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini didapat dari penelitian yang hanya dilaksanakan di Kelas X Multimedia Semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di SMK TI Bali Global Singaraja.

## 12. DAFTAR PUSTAKA

- Anton M Mulyono, 2000, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*

*(KARMAPATI)*

*Volume 1, Nomor 1, Mei 2012*

- Firmansyah, D. 2008. *Adobe Audition*. Modul Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi Bandung.
- Marti, N. W. 2009. "Pengembangan Media Pembelajaran Gaya dan Tekanan untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol.6 No.2: 37-54.
- Qirana, Shali Dwi et.al. 2011. *Penerapan Model Explicit Instruction dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimla (KKM) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. FPMIPA. UPI. [http://cs.upi.edu/uploads/paper\\_skripsi\\_dik/Penerapan Model Explicit Instruction dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimla \(KKM\) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. pdf](http://cs.upi.edu/uploads/paper_skripsi_dik/Penerapan Model Explicit Instruction dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimla (KKM) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. pdf) (diakses tanggal 12 Desember 2011).
- Santyasa, I Wayan. 2007. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (makalah disampaikan dalam Pendidikan Metodologi Penelitian, Penyusunan Proposal, dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Buleleng, pada tanggal 10-16 September 2007 di Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sardiman, A.M, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soenarto. 2005. "Metodologi Penelitian Pengembangan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Research Methodology to The Improvent of Instruction)". Makalah disampaikan pada Pelatihan Nasional Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PPKP dan PTK) Bagi Dosen LPTK. Batam 8-11 Agustus 2005.
- Suandi, I Nengah.2010."Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas". Makalah disajikan dalam rangka DIKLAT PTK dan pembelajaran berbasis IT guru SMK se-Kabupaten Buleleng di SMKN 1 Sukasada, MGMP SMK Kabupten Buleleng, Singaraja 17-18 September 2010.
- Susilo, Herawati dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru)*. Malang: Bayu media Publishing.
- \_\_\_\_\_.2009. " Model Pembelajaran Explicit Instruction (Rosenshina & Stevens,1986) ". [http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/10/model\\_pembelajaran\\_22\\_explicit\\_instructionrosenshina\\_stevens\\_1986.html](http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/10/model_pembelajaran_22_explicit_instructionrosenshina_stevens_1986.html) (diakses tanggal 12 Desember 2011).



**ISSN 2252-9063**

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika  
(KARMAPATI)*

*Volume 1, Nomor 1, Mei 2012*

\_\_\_\_\_.2007."Explicit Instruction (Pengajaran Langsung) [http:// gurupkn.wordpress.com/2007/11/24/explicit\\_instruction\\_pengajaran\\_langsung.html](http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/24/explicit_instruction_pengajaran_langsung.html) (diakses tanggal 12 Desember 2011).